LAPORAN PENGUJIAN PERFORMANCE TESTING MENGGUNAKAN JMETER

diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPPL pada semester genap tahun akademik 2023/2024



Disusun oleh:

Azzahra Alika Putri Yudha 2105899 Elsa Nabiilah 2108805 Talitha Syahla 2101330

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN

ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

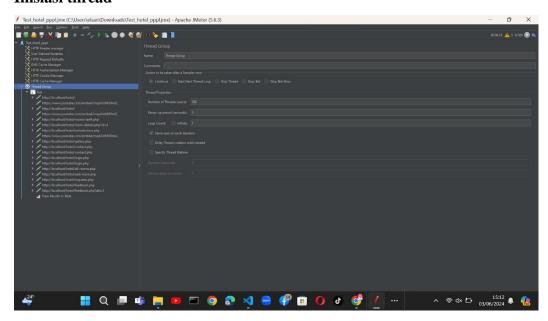
1. LOAD TESTING

Sebuah pengujian untuk memeriksa kemampuan dari aplikasi dalam melakukan load aplikasi atau website, gunanya agar mengetahui beban dari website ke database atau server.

Load testing umumnya digunakan untuk menguji kinerja aplikasi web, basis data, atau sistem lainnya di bawah beban yang diharapkan. Misalnya, menguji berapa banyak pengguna yang dapat diakomodasi oleh situs web pembelian tiket online selama periode penjualan penjualan tiket pada acara besar berlangsung.

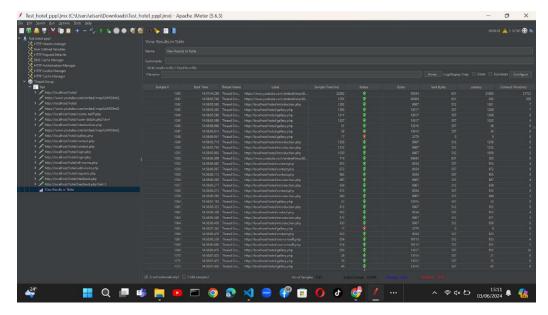
A. Load testing 300 user

Inisiasi thread



Pertama akan ditentukan beban pengujian sebanyak 300 user dalam waktu 5 detik dan dalam satu kali perulangan.

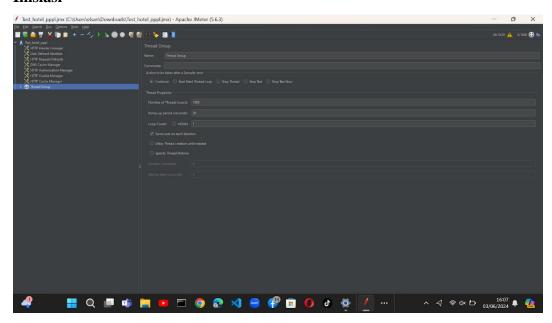
Hasil run



Terdapat error pada page hotel/gallery.php yaitu yang berada pada sample yang ke 1048 dan pada sample yang ke 1065

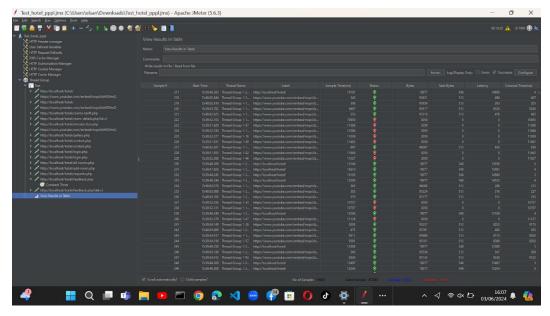
B. Testing 1000 user

Inisiasi



akan ditentukan pengujian beban sebanyak 1000 user dalam waktu 30 detik dan dalam satu kali perulangan.

Hasil



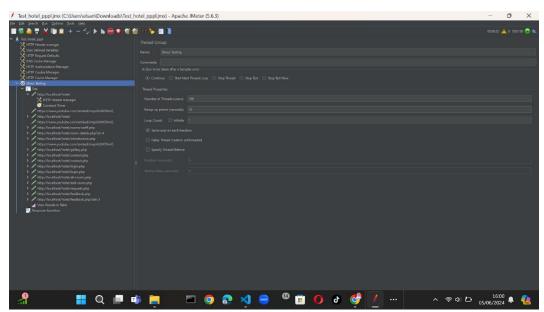
Terdapat error mulai dari sample ke 200 keatas, rata-rata error pada bagian embed youtube (pada homepage)

2. STRESS TESTING

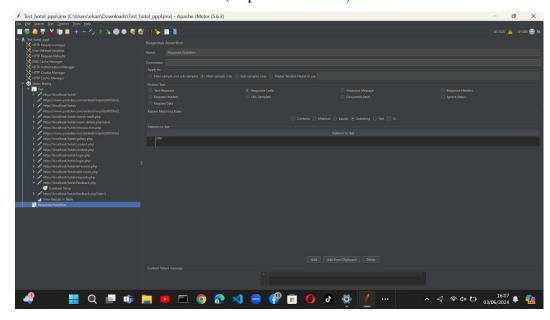
Testing yang digunakan untuk memeriksa kemampuan dari website dalam menerima traffic dari luar, gunanya agar website tidak down saat banyak user yang mengakses website tersebut.

Stress testing sering digunakan untuk menguji ketahanan sistem dalam situasi ekstrim atau luar biasa. Misalnya, menguji seberapa baik sistem perbankan online dapat menangani lonjakan *traffic* saat peluncuran produk atau penawaran baru atau menghadapi serangan DDoS.

A. Inisiasi 100 user

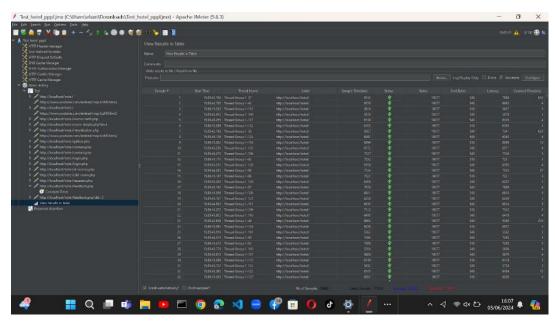


B. Penambahan assertion code 200 (response code OK)

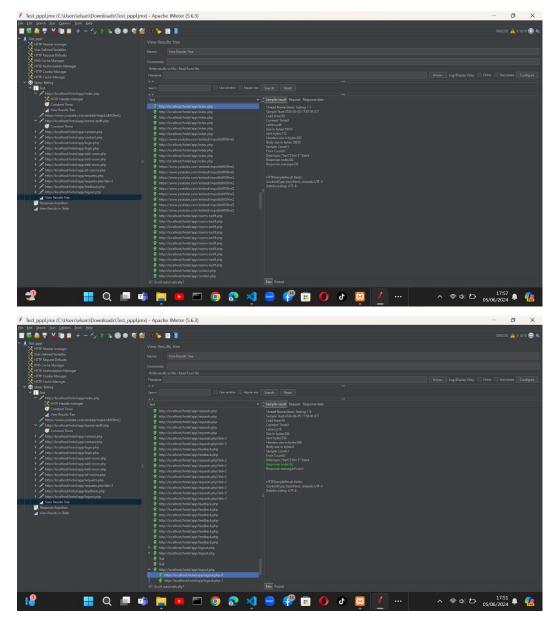


Response code 200 : OK (test passed)

Hasil

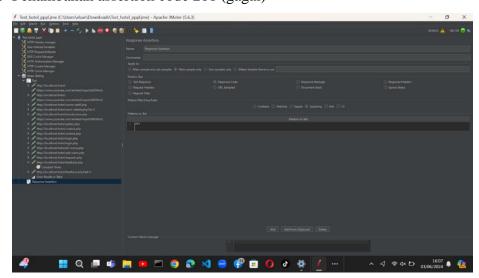


Hasil pada home page

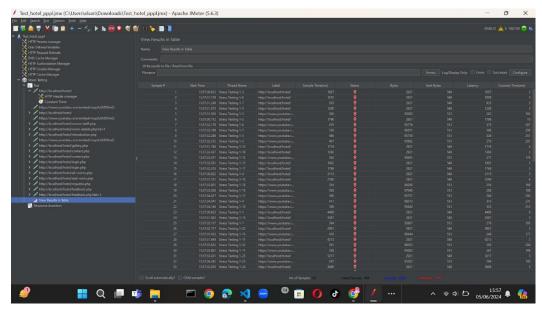


Response code found (302)

C. Penambahan assertion code 201 (gagal)

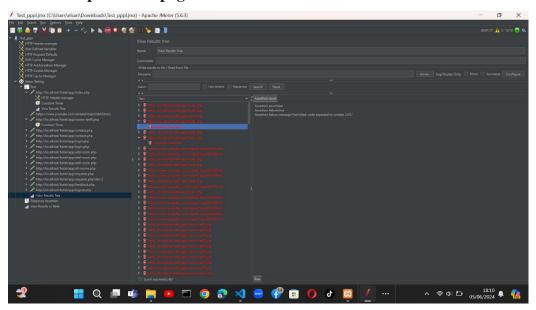


Hasil



Error karena tidak sesuai dengan pemintaan default Http (200)

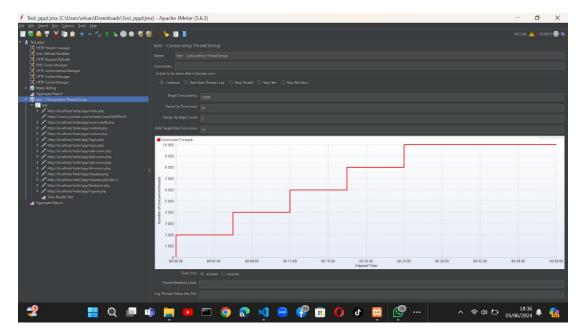
Hasil error pada mainpage



3. SPIKE TESTING

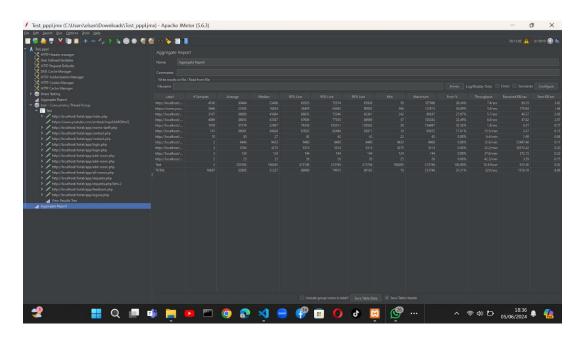
Spike testing merupakan pengujian kinerja di mana aplikasi diuji dengan lonjakan beban yang tiba-tiba dan drastis dalam waktu singkat. Tujuan dari spike testing adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi menangani beban puncak yang tiba-tiba dan apakah aplikasi dapat pulih dengan cepat setelah lonjakan tersebut.

Spike testing umumnya digunakan dalam situasi di mana sistem dapat menghadapi lonjakan lalu lintas yang tiba-tiba, seperti saat *flashsale* besar - besaran atau sering terjadi pada website atau aplikasi penjualan tiket konser.



- Target Concurrency: Tetapkan jumlah pengguna yang akan mencapai puncak selama lonjakan beban. Misalnya, 1000 pengguna.
- Ramp-Up Time: Tetapkan waktu untuk mencapai puncak beban. Misalnya, 30 menit untuk mensimulasikan lonjakan tiba-tiba.
- Ramp-Up Steps Count: Jumlah langkah untuk mencapai puncak beban.
 Misalnya, 5 langkah untuk lonjakan tiba-tiba.
- Hold Target Rate Time: Tetapkan waktu untuk mempertahankan beban puncak sebelum menurunkannya kembali. Misalnya, 10 menit.

Hasil



Total dari keseluruhan proses spike test yaitu:

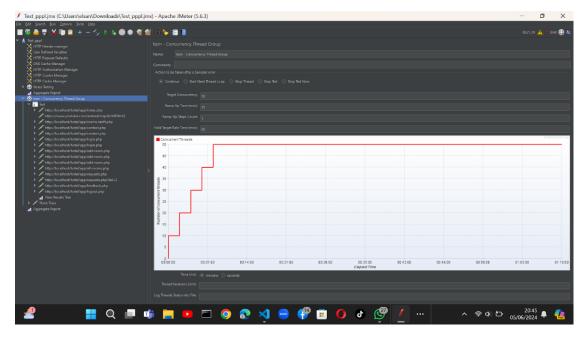
- Memiliki rata rata waktu respon adalah 2947 ms
- Memiliki median (50% dari permintaan) yang selesai dalam 22304 ms atau kurang.
- 90% dari permintaan selesai dalam 36025 ms atau kurang.
- Min/Max merupakan waktu respon tercepat adalah 1 ms dan terlama adalah 454914 ms.
- Total Error % keseluruhan pada website yaitu 31.31% dari permintaan gagal. Menunjukkan persentase permintaan yang gagal selama lonjakan beban. Total semua halaman memiliki error 31.31%. Peningkatan persentase error selama lonjakan beban menunjukkan bahwa aplikasi mungkin tidak menangani beban puncak dengan baik.
- Throughput yaitu memiliki 22 permintaan per detik diproses. Jika throughput menurun selama lonjakan beban, ini menunjukkan bahwa server tidak dapat mempertahankan tingkat pemrosesan yang tinggi.
- Received KB/sec menyimpulkan server mengirimkan 1518,19 KB data per detik.
- Sent KB/sec menyimpulkan bahwa user mengirimkan 8,86 KB data per detik.

4. SOAK TESTING

Soak Testing (atau endurance testing) adalah jenis pengujian kinerja di mana aplikasi diuji di bawah beban tertentu untuk periode waktu yang lama. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah yang mungkin timbul ketika aplikasi dijalankan dalam kondisi beban konstan selama jangka waktu yang lama, seperti kebocoran memori, penurunan kinerja, atau masalah lain yang muncul dari penggunaan berkelanjutan.

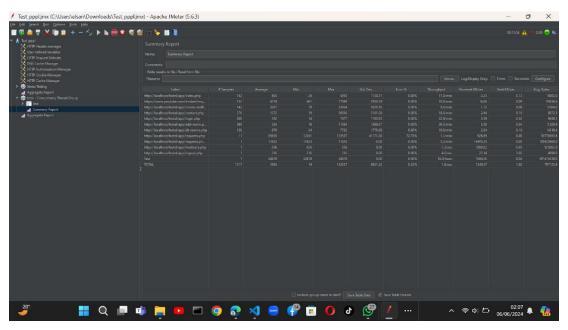
Soak testing sering digunakan dalam situasi di mana aplikasi diharapkan beroperasi secara terus menerus, seperti situs web e-commerce yang melayani lalu lintas pengguna yang konstan sepanjang hari.

Inisiasi thread



- Target Concurrency: Tetapkan jumlah pengguna yang akan diuji secara terus menerus. Misalnya, 50 pengguna.
- Ramp-Up Time: Tetapkan waktu untuk mencapai target beban. Misalnya, 10 menit untuk memberikan peningkatan yang lebih bertahap.
- Ramp-Up Steps Count: Jumlah langkah untuk mencapai beban target. Misalnya, 5 langkah.
- Hold Target Rate Time: Tetapkan waktu untuk mempertahankan beban target.
 Misalnya 60 menit atau 1 jam.

Hasil



- Average yaitu keseluruhan website memiliki total waktu respon rata-rata 1843 ms.
- Min/Max merupakan waktu respon minimum dan maksimum menunjukkan rentang kinerja.
- Standar deviasi menunjukkan variasi dalam waktu respon. Nilai yang lebih rendah menunjukkan kinerja yang lebih konsisten.
- Halaman request (reservasi) memiliki error 72.73%, yang cukup tinggi dan menunjukkan sistem kurang handal selama pengujian jangka panjang.
- Throughput menunjukkan jumlah permintaan yang diproses per detik. Keseluruhan halaman memiliki throughput 1,6 permintaan per detik.
- Kb/sec dapat menunjukkan jumlah data yang diproses per detik. Misalnya, keseluruhan haaman memproses 1.02 KB data per detik.